

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya melalui alat analisis *Partial Least Square* atau PLS mengenai pengaruh kinerja pada pegawai Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kantor Pusat DITJEN Pajak serta pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

Flexible working arrangement (FWA) berpengaruh terhadap kinerja, yang artinya *flexible working arrangement* (FWA) yang meliputi *time flexible*, *timing flexible*, *place flexible* memiliki kontribusi yang positif dan signifikan dalam mempengaruhi kinerja demi mencapai target yang telah ditentukan maupun performa pegawai dalam bekerja. Dimana apabila dengan penerapan *flexible working arrangement* yang baik, maka tingkat kinerja yang dihasilkan juga meningkat, begitu juga dengan sebaliknya. Sehingga hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti yaitu diduga *flexible working arrangement* (FWA) berpengaruh terhadap kinerja pegawai Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kantor Pusat DITJEN Pajak.

Kepuasan kerja telah diketahui dan terbukti bahwa memiliki pengaruh terhadap kinerja, yang artinya kepuasan kerja yang meliputi *nature of work*, promosi, *contingent rewards*, *supervise*, rekan kerja, penyampaian informasi, *operating procedure*, gaji dan benefit memiliki kontribusi yang positif dan signifikan dalam mempengaruhi kinerja. Dimana apabila dengan penerapan kepuasan kerja pegawai yang meningkat, maka tingkat kinerja yang dihasilkan juga meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana yang telah dilakukan serta manfaat dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan atau organisasi, dengan pola penerapan *flexible working arrangement* (FWA) khususnya yang ingin diterapkan di lingkungan Kemenkeu sebagai pola bekerja baru di lingkungan ASN, tentunya masih perlu banyak dipertimbangkan dalam penerapan tersebut untuk meningkatkan kinerja pegawai di dalamnya baik bekerja secara *remote working* atau *work from home* serta *work from office*. Selain itu, ditengah pandemic COVID-19 ini tentunya kepuasan kerja pegawai juga perlu diperhatikan agar performa kinerja itu sendiri tetap dalam kondisi baik. Adapun saran yang didapat peneliti khususnya untuk Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kantor Pusat DITJEN Pajak, yakni :
 - a. Sisi variable *flexible working arrangement* (FWA), mengingat hasil dalam penelitian ini yaitu FWA berpengaruh terhadap kinerja maka peneliti menyarankan agar terus evaluasi serta controlling terhadap pola penerapan FWA yang baru dilakukan di lingkungan Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kantor Pusat DITJEN Pajak dengan memfasilitasi pegawai dalam penerapan FWA yakni seperti sistem penunjang pekerjaan yang dilakukan secara *remote working* , membuat kebijakan-kebijakan yang jelas dan transparan terkait pola penerapan FWA selama pandemic COVID-19 maupun yang akan diterapkan menjadi budaya kerja baru di lingkungan Kemenkeu yakni pola bekerja *Flexible Working Space*.
 - b. Sisi variable kepuasan kerja, berdasarkan hasil penelitian ini menyebutkan adanya pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pada pegawai Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kantor Pusat DITJEN Pajak, sehingga peneliti menyarankan agar kepuasan kerja pegawai juga merupakan faktor yang tidak boleh disepelekan terlebih dalam kondisi pandemic COVID-19 yang dimana akan berdampak pada kinerja pegawai itu sendiri. Sehingga,

perlu instansi juga memperhatikan kepuasan kerja pegawai dengan diberikannya fasilitas penunjang pegawai dalam bekerja, kondisi lingkungan yang baik dalam bekerja secara *remote working* maupun *work from office*, monitoring secara berkala yang dapat memacu bekerja lebih baik saat *work from home* (WFH) ataupun *work from office* (WFO) serta hal lain yang dapat meningkatkan kepuasan pegawai dalam bekerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya, kiranya untuk mengembangkan penelitian ini dapat menggunakan variable atau indicator yang berbeda sehingga dapat diperoleh data atau informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan selain daripada *flexible working arrangement* (FWA) dan kepuasan kerja.